

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹ Penelitian kualitatif biasanya di lawankan dengan penelitian kuantitatif, dengan alasan dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya.²

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa studi multi situs merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan, terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori, di transfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.³

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenisnya yaitu jenis penelitian studi multi situs,

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), h.30.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.12.

³Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for education: and introduction to theory and methods*, (Boston: Allyn & bacon Inc, 1982), h. 105.

karena subjek-subjek dalam penelitian ini diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Penelitian ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait dengan masalah yang akan diteliti di beberapa situs/tempat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin yaitu:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin yang terletak di Jl. Batu Benawa Raya RT. 47 RW. 04 No. 32, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, 70117.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin yang terletak di Jl. Bhakti RT. 32 No. 4, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, 70248.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin yang terletak di Jl. Laksana Intan RT. 14 No. 21, Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, 70246.

Adapun alasan penulis tidak membuat MTsN 1 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah, karena penulis juga bekerja di MTsN 1 Banjarmasin, jadi ditakutkan penelitian ini menjadi bias nantinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin..
- 3) Data yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin..
- 4) Data tentang faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1) Profil MTsN 2, MTsN 3, MTsN 4 Banjarmasin.
- 2) Data guru-guru di MTsN 2, MTsN 3, MTsN 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, penulis menggantinya melalui 5 orang guru Alquran Hadis yang mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Banjarmasin yang terbagi di 3 lokasi, dengan rincian 2 orang di MTsN 2, 2 orang di MTsN 3, dan 1 orang di MTsN 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observee).⁴

Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data pokok dengan cara mengamati secara langsung, terfokus dan sistematis mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.⁵

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan digali dilapangan. Seperti data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi,

⁴Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 44.

serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶

Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data-data yang belum didapat melalui teknik-teknik sebelumnya, yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen atau bukti-bukti tertulis yang berkenaan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3, MTsN 4 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Metode Penelitian

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.	5 orang guru Alquran Hadis	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.	5 orang guru Alquran Hadis	Observasi Wawancara Dokumentasi
3	Data yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.	5 orang guru Alquran Hadis	Observasi Wawancara Dokumentasi
4	Data tentang faktor pendukung	5 orang guru	Observasi

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 231.

dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis di MTsN 2, MTsN 3 dan MTsN 4 Kota Banjarmasin.	Alquran Hadis	Wawancara Dokumentasi
--	---------------	-----------------------

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajmakan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.⁸

⁷Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16

⁸Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 20.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka menyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan data dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin bermanfaat.⁹

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni merupakan

⁹Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 22.

validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dipertanggung jawabkan.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹ Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*).

Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut:¹²

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

¹⁰Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 25.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 324

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 327

Peneliti pada penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik saja, yakni ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Dalam hal ini peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah difahami dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁵

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 329

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 334

¹⁵Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.¹⁶ Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.¹⁷ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data baik hasil tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi.

3. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁸

Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan

¹⁶Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330

¹⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan metode dan paradigma baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 165

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 334

harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.